

PENYULUHAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR UNTUK MENCEGAH KANKER SERVIKS DI DESA KUMBANG ATAS KABUPATEN ACEH TENGGARA 2025

*Pap Smear Examination Education To Prevent Cervical Cancer
In Kumbang Atas Village Seatong Aceh Regency 2025*

Eva Nurseptiana¹, Purnama Sari Cane², Uci Lestari³

^{1,2}D3- Kebidanan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

³D4- Kebidanan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

evaseptianagedi@gmail.com, purnamasari.cane@gmail.com, ucilestari0104@gmail.com

Abstrak

Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode dan media/alat. Salah satu bentuk penyampaian pesan dalam komunikasi dan pemberian pendidikan kesehatan adalah penyuluhan dengan menggunakan video. Materi penting yang disampaikan mengenai upaya deteksi dini kanker mulut rahim dengan cara *pap smear*. Pengetahuan menjadi faktor yang berperan dalam peningkatan pengetahuan ibu. observasional dilakukan di desa kumbang atas Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara. Akibat minimnya pengetahuan warga desa tentang pentingnya pemeriksaan Pap Smear, maka Universitas Nurul Hasanah serta mahasiswa bekerjasama dengan pemerintah Desa Kumbang atas untuk merangkul kembali warga dalam kegiatan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan Pap Smear Deteksi dini terhadap Kanker servis. Kegiatan ini berisikan tentang himbauan pencegahan serta penanganan terhadap ibu-ibu yang sudah melahirkan dan memiliki anak untuk deteksi dini kanker servis dengan tepat. Lalu dampak kesenjangan yang terjadi bila tidak menerapkan pola hidup sehat dan bersih yang bisa menyebabkan meningkatnya Higyne dalam kesehatan reproduksi. Selain itu, mahasiswa UNH Kutacane juga melakukan demonstrasi pada warga Desa khususnya para ibu-ibu yang sudah pernah hamil dan melahirkan sangat rentan terjadi karena proses persalinan dan juga proses lainnya dapat meningkatkan kanker servis yang harus kita hindari. Hasil serta target yang ingin dicapai mahasiswa UNH adalah warga yang memiliki antusiasme yang tinggi sehingga kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar. Warga desa tidak merasa asing lagi dan mengetahui tentang cara Pap Smear dan kegunaannya. Serta menjaga kesehatan Reproduksi dengan selalu melakukan Pap Smear minimal 1 tahun sekali di puskesmas terdekat.

Kata Kunci: Pap Smear

Abstract

Health education can be delivered using a variety of methods and media/tools. One form of communication and health education delivery is through video education. The key topic covered concerns early cervical cancer detection through the Pap smear. Knowledge plays a role in increasing maternal knowledge. Observational research was conducted in Kumbang Atas Village, Badar District, Southeast Aceh Regency. Due to the lack of knowledge among villagers about the importance of Pap Smear examinations, Nurul Hasanah University and students collaborated with the Kumbang Atas Village government to re-engage residents in outreach activities about the importance of Pap Smear examinations for early detection of cervical cancer. This activity contained advice on prevention and treatment for mothers who have given birth and have children for early detection of cervical cancer appropriately. Then the impact of the gap that occurs if not implementing a healthy and clean lifestyle that can lead to increased hygiene in reproductive health. In addition, UNH Kutacane students also conducted a demonstration to village residents, especially mothers who have been pregnant and given birth are very vulnerable because the process of childbirth and also other processes can increase cervical cancer that we must avoid. The results and targets that UNH students want to achieve are residents who have high enthusiasm so that this outreach activity runs smoothly. Village residents no longer feel unfamiliar and know about the Pap Smear method and its uses. And maintain reproductive health by always having a Pap smear at least once a year at the nearest health center.

Keywords: Pap Smear

1. PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban kesehatan diseluruh dunia. Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendalidan memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringan tubuh. Data dari Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) yang dirilis oleh BadanKesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa ada 19,3 juta kasus baru kanker dan hampir 10 juta kematian akibat kanker pada tahun 2020. . *International Agencyfor Research on Cancer (IARC)* memperkirakan bahwa satu di antara lima penduduk laki-laki dan satu di antara lima penduduk perempuan di seluruh dunia akan menderita kanker sepanjang hidupnya. Satu di antara delapan laki-laki dan satu di antara sebelas perempuan yang menderita kanker akan meninggal (Latifah, 2020) Angka kejadian kanker tertinggi pada pria adalah kanker paru-paru yaitu sebesar 20,1 kasus per 100.000 penduduk di Indonesia. Angka kejadian tertinggi kanker pada wanita adalah kanker payudara yaitu sebanyak 44 kasus per 100.000 penduduk. Jumlah kasus baru kanker yang ditemukan tahun 2020 adalah 396.914 kasus, sebanyak 9.2% (36.633) merupakan kasus kanker serviks. Angka kejadian kanker serviks di Indonesia mencapai 24,4 kasus per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 14,4 kasus per 100.000 penduduk. Kanker serviks menduduki peringkat kedua penyebab kematian wanita (GCO, 2021). Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode dan media/alat. Salah satu bentuk penyampaian pesan dalam komunikasi dan pemberian pendidikan kesehatan adalah penyuluhan. Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi melakukan pemeriksaan pap smear yaitu faktor, umur, paritas, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami. faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi yaitu dari internal maupun eksternal yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku seseorang, sedangkan faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan (Wahyuni, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan penyuluhan kanker serviks.Penyuluhan berjalan dengan interaktif

dan peserta sangat aktif dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan seputar kanker leher rahim. Dalam sesi diskusi, peserta menyampaikan bahwa selama ini perempuan di desa cenderung merasa pembicaraan terkait kesehatan organ reproduksi masih menjadi hal yang tabu sehingga berdampak pada rasa malu untuk melakukan pemeriksaan organ reproduksi seperti IVA ataupun Pap Smear. Kondisi seperti ini yang kemudian dapat menjadi salah satu penyebab belum tercapainya target skriningkanker leher rahim.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada hari sabtu, 22 juni 2025 bekerja sama dengan Bidan Desa “Kumbang Atas” yang berlokasi di Kumbang Atas. Kegiatan terdiri atas penyuluhan dengan judul “Penyuluhan Pemeriksaan Pap Smear Untuk Mencegah Kanker Serviks Di Desa Kumbang Atas Kabupaten Aceh Tenggara 2025.

Materi penyuluhan melingkupi tanda dan gejala kanker leher rahim, penyebab, faktor resiko, serta cara pencegahan kanker leher rahim. Selain itu disampaikan juga mengenai jenis-jenis metode skrining dan deteksi dini kanker serviks yaitu IVA, Pap Smear dan pemeriksaan HPV-DNA. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah ceramah dan diakhiri dengan sesi diskusi. Pemilihan metode ini didasarkan pada efektivitas dalam penyampaian informasi dan keterlibatan peserta

Pemeriksaan Pap smear didahului dengan anamnesis keluhan, skrining persyaratan pemeriksaan Pap smear, information for consent dan penandatanganan informed consent. Dari anamnesis didapatkan data hari pertama mens terakhir, umur pasien, jumlah anak, kontrasepsi yang digunakan, keluhan yang dialami pasien dan riwayat pemeriksaan pap smear sebelumnya. Setelah melalui tahapan tersebut, peserta kemudian menjalani proses pengambilan sampel sebanyak 30 orang Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam musyawarah masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode

wawancara, Penyuluhan Pemeriksaan Pap Smear Untuk Mencegah Kanker Serviks Di Desa Kumbang Atas Kabupaten Aceh Tenggara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

- Penyusunan program kegiatan yaitu wawancara Seluruh ibu yang hadir untuk ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan di Desa kumbang atas.
- Penyusunan tempat di Desa kumbang atas lama pada ibu yang sudah menikah serta memiliki anak.
- persiapan sarana dan prasarana kegiatan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan dan penyuluhan. Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim.

2. Tahap kedua

Tahapan kedua bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat bahaya kanker serviks dengan melakukan pap smear langkah awal untuk mencegah penyakit yang sangat mematikan serta memberikan penjelasan materi penatalaksanaan. Sosialisasi ini dipermudah dengan menampilkan video kegiatan dan di pandu oleh tim kelompok. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Kepala desa, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Akademi kebidanan nurul hasanah dan kelompok PKK dan Kader yang akan mengikuti Pelaksanaan Sosialisasi Pap Smear langkah awal untuk mencegah terjadinya kanker serviks di desa kumbang atas kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara 2025.

3. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolak ukur

yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada ibu hamil dan yang sudah pernah melahirkan tentang Pentingnya Pap Smear untuk pencegahan kanker serviks dan memaksimalkan manfaat yang sudah ada untuk meningkatkan kesehatan dan kepedulian pada kelompok kemudian mendukung program pemerintah dalam meningkatkan angka harapan hidup. Serta menganjurkan untuk melakukan Pap Smear 1 tahun sekali yang dilaksanakan di puskesmas terdekat dan tidak di pungut biaya apapun, karena pap smear adalah salah satu program pemerintah dalam mencegah bahayanya kanker serviks.

4. KESIMPULAN

Melakukan penyuluhan tentang Sosialisasi Pap Smear langkah awal untuk mencegah terjadinya kanker serviks di desa kumbang atas kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara 2025.

- Memberikan motivasi kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki anak dan sudah pernah melahirkan dalam meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan reproduksi untuk mencegah kanker serviks.
- Kemampuan dan keberhasilan masyarakat dalam melakukan pengkaderan pada posyandu ibu untuk mengikuti kegiatan pap smear di puskesmas yang dilakukan secara gratis. pada kecamatan yang belum memiliki pemahaman dalam pemanfaatan pap smear untuk mencegah kanker serviks.

5. REFERENSI

- Ari Dwi yanti, Ni Kadek (2022) Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Pap Smear. Diploma Thesis, Jurusan Kebidanan. American Society Of Clinical Oncology (ASCO).(2020). Guide To Breast Cancer. http://Www.Cancer.Net/Patient/Cancer_Types/Cancer.Net_Guide_To_Cancer_Pdfs/Cancer.Net_Guide_To_Breast_Cancer_PDF.Pdf
- Latifah, H., Nurachmah, E., & Hiryadi. (2020). Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Motivasi Menjalani Pemeriksaan Pap Smear Pasien Kanker

Serviks Di Poli Kandungan. Jurnal
Keperawatan Suaka Insan, 5 (1), 90–99

GLOBOCAN (2020), *stimated Cancer
Incidane, Mortality and Prevalence in
2022.*

Kemenkes RI (2018) Panduan Program
Nasional Gerakan Pencegahan dan
Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan
Kanker Payudara“, Kementerian
Kesehatan RI.

Wahyuni. 2020. Pengaruh pendidikan kesehatan
tentang deteksi dini kanker serviks
terhadap motivasi dalam melakukan
pemeriksaan IVA di Puskesmas Pal III
Pontianak